

Polisi Tetapkan 3 Tersangka Baru Pengeroyokan Lansia yang Diteriaki Maling

JAKARTA (IM) - Polisi menangkap tiga tersangka baru kasus pengeroyokan terhadap seorang lansia bernama Wiyanto Halim hingga tewas usai diteriaki maling di Pulogadung, Jakarta Timur. Dengan demikian, polisi telah menetapkan 9 orang sebagai tersangka.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan mengatakan, 3 tersangka baru itu masing-masing berinisial DJ, A, dan HP.

"Saat ini penyidik dari Polres Metro Jakarta Timur telah menetapkan tersangka tambahan terkait kasus ini sebanyak tiga orang. Di antaranya inisialnya A, DJ, dan HP. Ketiganya laki-laki," kata Zulpan kepada wartawan, Senin (21/2).

Tersangka DJ berperan sebagai pemilik motor yang saat kejadian berboncengan dengan tersangka A. Tersangka DJ sebagai pengendara motor dan membunyikan klakson berulang kali untuk menarik perhatian banyak orang dan kemudian ikut mengejar korban.

"Kemudian peran dari tersangka kedua, saudara A berperan saat teriak 'Pak

berhenti nabrak' dengan menggunakan gestur tubuh melambaikan tangan. Sementara tersangka HP berperan memvideokan dan berteriak maling dari awal pengejaran sampai di lokasi," kata Zulpan.

Ketiga tersangka memang tidak berperan dalam pemukiman korban. Namun, mereka menghasut orang lain untuk mengejar korban.

"Kemudian terhadap mereka bertiga para tersangka yang baru ditetapkan ini mereka dikenakan Pasal 160 dan 170 KUHP yaitu terkait penghasutan dengan ancaman pidana 6 tahun," tutur Zulpan.

Sebelumnya ada enam orang pelaku ditangkap. Keenam pelaku itu ditangkap atas peran penghasutan hingga pengeroyokan. Pelaku yang turut merusak mobil kakek Halim pun juga ikut ditangkap polisi.

Enam tersangka lainnya yang telah ditangkap semuanya berjenis kelamin laki-laki, yakni F (19), TJ (21), JI (23), RYN (23), MA (18), dan MJ (18). Saat ini mereka telah ditahan di Polres Metro Jakarta Timur. ● lus

Dalam Sepekan, 45 Tersangka Kasus Narkoba di Sumsel Ditangkap

PALEMBANG (IM) - Direktorat Reserse Narkoba (Ditresnarkoba) bersama Polrestabes dan jajaran Polres menangkap 45 tersangka kasus narkoba dalam sepekan terakhir.

Kepala Bidang Humas Polda Sumsel, Kombes Supriadi mengatakan, dalam satu pekan terakhir Ditresnarkoba bersama Polrestabes dan Polres telah menangkap 37 kasus dengan mengamankan 45 tersangka.

"Kita terus melakukan upaya agar wilayah kita ini bebas dari peredaran gelap narkoba. Berbagai cara pun kita lakukan untuk menangkap para pelaku penyalahgunaan narkotika," ujar Supriadi di

ruang kerjanya, Senin (21/2).

Dari puluhan tersangka yang ditangkap, Kombes Supriadi mengatakan, pihaknya menyita barang bukti narkotika, seperti sabu sebanyak 369,7 gram, ganja sebanyak 70,43 gram, dan ekstasi sebanyak 316 1/2 butir. "Di pekan ini dari data yang kita peroleh ada dua Polres jajaran yang nihil ungkap kasus narkoba yakni Polres Pagaram dan Polres Empat Lawang," katanya.

Dari barang bukti hingga pengungkapan kasus yang berhasil dilakukan, setidaknya aparat kepolisian telah menyelamatkan 29.210 anak bangsa dari jeratan narkoba. ● lus



IDN/ANTARA

UNJUK RASA KORBAN BINOMO

Sejumlah korban penipuan investasi bodong berkedok aplikasi 'trading binary option' (investasi) Binomo berunjuk rasa di depan Markas Besar Polri, Jakarta, Senin (21/2). Mereka menuntut Polri menangkap affiliate Binomo tersebut dan bersikap adil dalam kasus ini.

Polisi Pastikan Kabar Tempat Prostitusi Berkedok PAUD di Jakarta Barat Hoaks

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Barat memastikan kabar tempat prostitusi berkedok sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD) Melati Kindergarten, di Grogol Petamburan, Jakarta Barat, tidak benar atau hoaks.

Kabar tersebut sempat ramai diperbincangkan di media sosial karena unggahan foto perempuan dan narasi agar orangtua lebih berhati-hati dalam memilih sekolah untuk anak.

"Mengenai berita yang viral di media sosial menurut Ibu Ismawarni selaku pemilik (PAUD Melati Kindergarten) itu adalah berita bohong atau hoaks," kata Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Ady Wibowo, saat dihubungi, Senin (21/2).

Ady mengatakan, foto tersebut diedit oleh Udin, kerabat Ismawarni. Kemudian foto diunggah melalui akun Facebook milik Udin pada 2013. Kendati demikian, menurut Ady, tidak ada maksud atau tujuan tertentu terkait foto tersebut.

"Foto lama yang diedit oleh saudara Udin (Kerabat Ibu Ismawarni) pada tahun 2013 lalu yang mana saat itu diunggah di akun Facebook

milik saudara Udin," katanya. "Tidak mempunyai maksud atau kepentingan lain," ucapnya.

Sebelumnya, pengurus PAUD Melati Kindergarten membantah kabar yang menyebut sekolahnya menjadi lokasi prostitusi tersebut.

"Tidak, itu tidak benar, informasi yang mengatakan PAUD Melati sebagai tempat prostitusi tersebut adalah tidak benar alias hoaks," kata Wakil Kepala Sekolah PAUD Melati Kindergarten Ria, Senin (21/2).

Ria mengatakan, kegiatan sehari-hari di PAUD tersebut yakni belajar mengajar pada pagi hari dan pengajaran anak-anak pada sore hari.

"Kegiatan yang dilakukan pada PAUD Melati ini sama seperti sekolah umumnya, yaitu kegiatan pembelajaran dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB dan kegiatan taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) di sore hari, yaitu pukul 14.30 WIB sampai 17.30 WIB," ucapnya.

"Jadi memang kegiatan prostitusi tersebut sebagai yang beredar di media sosial itu sama sekali tidak ada," kata Ria. ● lus

FOTO/ANT



PENGUNGKAPAN KASUS

INVESTASI BODONG VIRAL BLAST

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri Brigjen Pol Whisnu Hermawan (duduk tengah) didampingi Wakil Dirtipideksus Kombes Pol Hefli Assegaf (duduk kanan) bersama Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri Brigjen Pol Ahmad Ramadhan (duduk kiri) memberikan keterangan kepada wartawan terkait kasus penipuan investasi robot trading Viral Blast Global di Jakarta, Senin (21/2). Polisi telah menangkap tiga orang tersangka dan sejumlah barang bukti, sementara satu orang masuk dalam daftar pencarian orang (DPO) dalam kasus yang merugikan sekitar 1.200 anggota dengan nilai investasi sekitar Rp1,2 triliun itu.

Polda Metro Klaim Harga Minyak Goreng di Jakarta Stabil

Kelangkaan minyak goreng di pasaran membuat harga minyak goreng tiba-tiba melambung tinggi. Sejumlah kebijakan pun dikeluarkan pemerintah untuk menekan harga dengan menetapkan harga eceran tertinggi.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya mengklaim ketersediaan minyak goreng di Jakarta aman dan harganya stabil. Kendati demikian, jajaran Polda Metro Jaya akan terus melakukan patroli untuk memantau pergerakan harga dan barang.

Pernyataan ini disampaikan Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Endra Zulpan. Ia memastikan bahwa stok minyak goreng di DKI Jakarta stabil. Kepastian tersebut diketahui setelah dilakukan penyelidikan.

"Sampai saat ini di Jakarta masih stabil, ada di sini," kata Endra Zulpan di Polda Metro Jaya, Senin (21/2).

Lebih lanjut dia mengatakan, patroli dilakukan

oleh Tim Satgas Pangan Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditkrimsus). Tim tersebut melakukan pemantauan di kawasan perbelanjaan dan minimarket.

"Kami tetap gerak, dari Polda Metro antispasi tapi kami belum dapat kelangkaan di Jakarta," jelasnya.

Kelangkaan minyak goreng di pasaran membuat harga minyak goreng tiba-tiba melambung tinggi. Sejumlah kebijakan dikeluarkan untuk menekan tingginya harga.

Pemerintah menetapkan harga minyak goreng dalam kemasan premium sebesar Rp 14.000, kemudian kemasan sederhana sebesar Rp13.500, dan kemasan curah sebesar Rp11.500 per liter.

Copy KTP dan Bukti Vaksin

Sementara itu, seorang netizen mengeluhkan adanya persyarikat fotokopi kartu keluarga (KK) dan bukti vaksinasi Covid-19, saat membeli minyak goreng subsidi.

"Apa hubungane vaksin karo minyak goreng (apa minyak goreng subsidi).

Sebuah foto yang diunggah akun Instagram @vid-eo_medsos, Minggu (21/2) mendapat reaksi dari warganet. "Setiap pembelian minyak kelapa harga subsidi wajib sertakan 'Fotocopy Kartu Keluarga dan Bukti Vaksin'," demikian tertulis dalam pengumuman yang ditampilkan dalam foto tersebut.

Disebutkan juga bahwa pembelian minyak goreng dibatasi 2 pcs per struk untuk ukuran 1 liter, 1 pcs per struk untuk ukuran 2 liter, dan 1 pcs per struk untuk ukuran 5 liter.

Tidak diketahui di mana foto itu diambil, namun tanggal pada foto menunjukkan foto itu diambil pada 18 Februari 2022.

"Komentar kalian apa bosskku," demikian caption pada postingan tersebut.

Warganet pun menanggapi

postingan tersebut, banyak di antaranya heran tentang syarat yang diajukan untuk membeli minyak goreng subsidi.

"Kurang lengkap (syaratnya) harusnya sama Kartu BPJS," kata yang lainnya. ● lus

Polres Bekasi Menggelar Kegiatan Vaksinasi Covid-19 Malam Hari

BEKASI (IM) - Polres Metro Bekasi menggelar vaksinasi Covid-19 pada malam hari. Vaksinasi malam hari ini menasar masyarakat yang tidak sempat vaksin pada pagi hari.

Salah satu tempat vaksinasi adalah pusat kuliner yang berada di Kafe Fana Coffee, Kelurahan Bahagia, Babelan, pada Sabtu (19/2) malam. Vaksinasi juga dilaksanakan untuk dosis booster dan lanjut usia (lansia).

"Vaksin di malam hari untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat tidak

hubungannya vaksin dengan minyak goreng)," ujar seorang pengguna.

"Kurang lengkap (syaratnya) harusnya sama Kartu BPJS," kata yang lainnya. ● lus

sempat melaksanakan vaksin di siang hari karena mereka sibuk bekerja," ujar Gidion dalam keterangan tertulisnya dikutip, Senin (21/2).

Setidaknya disediakan 400 dosis vaksinasi untuk booster dan lansia. Ia berharap penyelenggaraan vaksinasi pada malam hari dapat meningkatkan capaian vaksinasi di wilayah Kabupaten Bekasi.

"Target kita kali ini sebanyak 400 dosis vaksin," ujarnya. "Vaksin saat sudah menjadi kebutuhan masyarakat agar selalu sehat," tuturnya. ● lus

Satreskrim Polrestabes Palembang Gerebek Pembuatan Senpi Rakitan

PALEMBANG (IM) - Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polrestabes Palembang menggerek home industry pembuatan senjata api (senpi) rakitan di salah satu rumah yang berlokasi di Lorong Gayam, Kelurahan 36 Ilir, Kecamatan Gandus Palembang.

Kasat Reskrim Polrestabes Palembang, Kompol Tri Wahyudi mengatakan, penggerebekan tersebut dilakukan di rumah tiga lantai, yang digunakan untuk pembuatan senpi rakitan.

"Dari lokasi penggerebekan kita mengamankan barang bukti satu pucuk senjata api rakitan jenis revolver warna silver metalik bergagang kayu warna coklat, empat butir amunisi, senpi jenis FN, peralatan membuat silinder senpi, kunci-kunci, gerinda, mesin las, mesin bor, dan lainnya," ujar Tri, Senin (21/2).

Namun, saat penggerebekan itu, pemilik rumah atau tersangka sempat melarikan diri. Pemilik memasang CCTV di akses menuju rumahnya. Sehingga saat aparat bergerak masuk, pemilik rumah dapat memantaunya.

"Tetapi kita sudah menanggapi nama tersangkanya. Mudah-mudahan dalam waktu dekat kita akan ungkap pelakunya. Peralatan semuanya sudah kita sita. Setelah tersangkanya tertangkap akan kita dalam," katanya.

Selain itu, kata Tri, pihaknya belum mengetahui secara pasti berapa lama beroperasinya home industry pembuatan senpi rakitan tersebut. "Atas perbuatannya tersebut, pelaku yang kini masih dalam pengejaran terancam dijerat dengan Pasal 1 ayat 1 UU Darurat No 12 Tahun 1951 dengan ancaman pidana 20 tahun penjara," katanya. ● lus

Heboh Temuan Mayat Tanpa Kepala di Bekasi, Polisi: Kondisi Masih Lengkap

BEKASI (IM) - Polsek Cikarang Selatan membantah soal kabar penemuan mayat tanpa kepala di sebuah lahan kosong, kawasan Lippo Cikarang, Bekasi. Kabar penemuan jenazah itu viral di media sosial dan menjadi perbincangan ramai di masyarakat pada Senin (21/2).

Akun Twitter @txt-drbeaksi mengunggah tangkapan layar percakapan yang menyebutkan mayat tanpa kepala itu ditemukan di lahan kosong, seberang sekolah Trinitas Lippo Cikarang.

Kapolsek Cikarang Selatan Kompol Satirin mengatakan, kondisi jenazah masih lengkap, namun sudah membusuk sehingga sulit untuk dikenali.

"Nah itu yang enggak ke TKP (tempat kejadian perkara), itu posisi mayat masih lengkap, membusuk sudah bau menyengat ya, mukanya sudah lebam jadi enggak terlihat jelas," kata Satirin saat dikonfirmasi, Senin (21/2).

Identitas jenazah tersebut diketahui bernama Dani Nofa (24), warga yang berdomisili di Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Saat ditemukan jenazah mengenakan sweater abu-abu dan celana panjang warna hitam.

Saksi bernama Udin (62) yang pertama kali menemukan jenazah Dani. Ketika hendak memotong rumput di lokasi. Saat itu, Udin mencium bau menyengat dari arah semak-semak. Didekat mayat tersebut juga ditemukan sisa minuman keras (miras) dalam kemasan air mineral, rokok Gudang Garam Filter, korek gas, sepatu bagian kanan lepas, dompet berisi uang Rp 300 ribu, sebuah ponsel dengan merk Huawei dalam keadaan off.

"Setelah dilakukan identifikasi tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan. Saat ini mayat dibawa ke RS Polri Kramat Jati untuk dilakukan autopsi," kata Satirin. ● lus

Korban Dugaan Penipuan Binomo Demo Tuntut Penetapan Tersangka

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri memastikan bahwa penyidik tidak dapat diintervensi dalam mengusut suatu perkara.

"Dalam proses penyelidikan, penyidik tidak dapat intervensi oleh pelapor maupun terlapor," kata Dir Tipideksus Bareskrim Polri Brigjen Whisnu Hermawan, untuk menanggapi rencana aksi demonstrasi para korban dugaan penipuan aplikasi Binomo menjadi penyidikan.

Dit Tipideksus Bareskrim Polri menyatakan akan memeriksa seluruh pihak terkait dengan kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

Para korban Binomo menggelar aksi di Mabes Polri siang ini. Para korban menilai proses hukum terhadap terlapor Indra Kesuma

akuntabel, serta mempunyai mekanisme dan rencana penyidikan yang sudah ditentukan," ujar Whisnu.

Korban Binomo berencana menggelar aksi di Mabes Polri. Tujuan dari demonstrasi itu salah satunya adalah meminta kepada kepolisian untuk segera menetapkan seorang tersangka terkait perkara Binomo.

Bareskrim Polri resmi meningkatkan status penangan perkara pengusutan dugaan penipuan aplikasi Binomo menjadi penyidikan.

Dit Tipideksus Bareskrim Polri menyatakan akan memeriksa seluruh pihak terkait dengan kasus dugaan penipuan Aplikasi Binomo.

Para korban Binomo menggelar aksi di Mabes Polri siang ini. Para korban menilai proses hukum terhadap terlapor Indra Kesuma

alias Indra Kenz berjalan lambat.

"Saudara IK selaku terlapor mangkir dari pemeriksaan dan sehingga proses hukum ini semakin lama. Oleh karena itu korban Binomo akan melakukan aksi demo damai," kata pengacara korban Binomo, Finsensius Mendrofa kepada wartawan.

Aksi demo akan digelar pukul 13.00 WIB dengan titik kumpul di Jalan Raden Patah 1, Jakarta Selatan. Finsensius mengatakan masa aksi berjumlah ratusan orang.

Dia menyebut massa aksi tidak hanya korban Binomo, tapi juga korban Binary Option lain.

"Lebih banyak korban Binomo ada beberapa saja yang binary option lain. Melakukan aksi demo tapi tetap damai dan proses," katanya. ● lus



IDN/ANT

SEKDA KABUPATEN TEGAL DIPERIKSA POLRES TEGAL

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tegal Widodo Joko Mulyono (ketiga kanan) bersama sejumlah ASN menjalani pemeriksaan di ruang Unit 3 Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) di Polres Tegal, Jawa Tengah, Senin (21/2). Sekda Kabupaten Tegal Widodo Joko Mulyono bersama Sekretaris Bappedda Kabupaten Tegal Bambang Kusnandar tersebut diperiksa untuk klarifikasi soal mekanisme dan prosedur anggaran dana hibah 2020.